



Tahun Baru Menjadi Berkah Bagi Para Pedagang Jagung

## Bisa Menjual Hingga 1 Ton

Untuk menghabiskan malam tahun baru, banyak aktivitas yang dilakukan masyarakat. Salah satunya dengan membakar jagung bersama keluarga maupun kolega. Pasar Sentul, bisa menjadi alternatif untuk berburu jagung, baik jagung biasa maupun jagung manis. Pasar yang berada di Jalan Sultan Agung nomor 52 Pakualaman, Kota Yogyakarta ini merupakan sentra jagung.



**M**ENJELANG pergantian tahun, pedagang jagung mulai berjualan di luar Pasar Sentul. Salah satunya Ningsih (53). Sehari-hari ia memang berjualan

• ke halaman 11

### Bisa Menjual Hingga 1 Ton

• Sambungan Hal 1

jagung, namun pergantian tahun menjadi peluang tersendiri baginya.

"Setiap tahun jualan jagung untuk tahun baruan. Hari ini (keparin) mulai jualan, nanti sampai malam. Besok pagi (hari ini) jualan lagi sampai malam," ucapnya saat ditemui *Tribun Jogja*, Kamis (30/12).

Tahun ini ia optimistis penjualan jagungnya bisa seperti tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19. Sebab di malam pergantian tahun 2020 lalu, penjualan jagung tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mencukupi permintaan pembeli, ia menyediakan 5.000 jagung biasa dan 1 ton jagung manis. "Kalau tahun lalu kan ada pembatasan, sekarang kan tidak. Tahun lalu itu cuma berani 2.000 (biji) aja. Ya, harapannya penjualannya bisa seperti sebelumnya," tutur Ningsih.

ia menjual jagung dengan harga yang berbeda. Jagung manis dijual seharga Rp6.000 per kilogram, sedangkan jagung biasa dijual dengan harga Rp2.000 per biji. Minat konsumen jagung biasa dan jagung manis seimbang. Itulah sebabnya ia menjual dua jenis jagung. Cita rasa kedua jenis jagung ini memiliki penikmat sendiri-sendiri.

Harga jagung ini pun mengalami kenaikan dari hari-hari sebelumnya. Untuk jagung biasa harga sebelumnya Rp1.500. Sedangkan untuk jagung manis harga sebelumnya Rp6.000.

Meski mengalami kenaikan harga antusiasme masyarakat tetap tinggi. Apalagi tidak ada pembatasan kegiatan masyarakat. "Ada yang beli 100, 50, 200, macam-macam. Biasanya untuk bakar-bakar di rumah, pemuda-pemuda bikin acara sendiri," lanjutnya.

#### Imbauan Polda

Jajaran kepolisian Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mewaspadai gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, saat malam

pergantian tahun. Wapolda DIY, Brigjen R Slamet Santoso mengatakan, yang perlu diwaspadai yakni beberapa titik kerumunan di masing-masing kabupaten/kota.

Kendati demikian, pihak kepolisian tidak mengeluarkan izin kegiatan apa pun pada saat malam pergantian tahun. "Kami laksanakan sesuai imendagri terbaru, terkait pembatasan waktu kegiatan, jumlah kapasitas masyarakat dilokasi. Intinya kami tidak mengeluarkan izin keramaian tahun baru," katanya, di sela-sela agenda jumpa pers, Rabu (29/12).

Terkait potensi kejahatan an jalaran saat malam tahun baru, Wapolda akan melakukan tindakan tegas terukur sesuai ketentuan hukum. Pastinya dengan profesional dan proporsional. Jajaran kepolisian juga akan menggelar patroli dengan skala besar bersama instansi lainnya. Wapolda mengimbau, sebaiknya masyarakat merayakan malam pergantian tahun di rumah masing-masing. (maw/hda)



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

#### BERDAGANG

- Pedagang jagung mulai berjualan di Pasar Sentul, Kota Yogyakarta, Kamis (30/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005